

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR BUNGA DENGAN PENSIL BAGI SISWA KELAS V SDN UNGGULAN MONGISIDI I MAKASSAR

UPIE RUKFIANTY DUNI

Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Parang Tambung, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90224
(Upierukfiantyduni@gmail.com)

ABSTRAK

UPIE RUKFIANTY DUNI, 2019. *"Pembelajaran Menggambar Bunga dengan Pensil bagi Siswa Kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar". Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Drs. Yabu M, M.Sn dan Pembimbing II: Dr. Tangsi, M.Sn.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana strategi pembelajaran menggambar bunga dengan pensil bagi siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar dan (2) Bagaimana hasil karya menggambar bunga dengan pensil bagi siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dokumentasi, dan tes praktik. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar yang berjumlah 50 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran atau langkah-langkah dalam pembelajaran menggambar bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar dimulai dari pembuatan pola dasar, membuat tangkai daun, kemudian membuat mahkota daun, serta proses akhir (finishing). (2) Hasil karya menggambar bunga dengan pensil bagi siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I yang berhasil dikumpulkan sebanyak 30 karya masing-masing memperoleh nilai yang diambil dari kriteria penilaian gambar yaitu proporsi, komposisi, dan perspektif, maka nilai yang berhasil diperoleh oleh siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar yaitu skor 50 sampai 60 sebanyak 20 siswa, dan skor 70 sampai 80 sebanyak 10 siswa. Dapat dikatakan bahwa hasil karya menggambar bunga siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar tidak semuanya memenuhi kriteria penilaian gambar yang ditetapkan oleh guru kelas.

ABSTRACT

UPIE RUKFIANTY DUNI, 2019. *"Learning to Draw Flowers with a Pencil for Grade V Students of SDN Featured Mongisidi I Makassar". Thesis. Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. Advisor I: Drs. Yabu M, M.Sn and Supervisor II: Dr. Tangsi, M.Sn.*

This study aims to describe: (1) How the learning strategies to draw flowers with a pencil for fifth grade students of SDN Featured Mongisidi I Makassar and (2) How the results of the work of drawing flowers in pencil for students in grade V of SDN Featured Mongisidi I Makassar. This research is a qualitative descriptive study, using observational methods, tests, interviews, documentation, and practice tests. The sample in this study were 50 fifth grade students at SDN Featured Mongisidi I Makassar. The results of this study indicate that: (1) Learning strategies or steps in learning to draw flowers in fifth grade students of SDN Featured Mongisidi I Makassar start from making the basic pattern, making leaf stalks, then making leaf crowns, and the final process (finishing). (2) The work of drawing flowers with a pencil for fifth grade students of SDN

Featured Mongisidi I, as many as 30 works have been collected each get a value taken from the criteria of image assessment, namely proportions, composition, and perspective, then the value obtained by class students V SDN Featured Mongisidi I Makassar is a score of 50 to 60 as many as 20 students, and a score of 70 to 80 as many as 10 students. It can be said that the work of drawing interest in the fifth grade students of SDN Featured Mongisidi I Makassar does not all meet the picture assessment criteria set by the class teacher.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bentuk kegiatan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjalin interaksi dalam proses belajar sehingga mereka memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sudjana (1996) berpendapat, bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan pembelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan (Degeng dan Miarso 1993:14).

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, sistem untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun untuk mencapai suatu kualitas pendidikan keberhasilan sangat tergantung pada guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku peserta didik atau siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam berkarya seni rupa, khususnya menggambar merupakan hal yang kadang dianggap susah dan kadang juga

dianggap sebagai hal yang mudah. Sebab pembelajaran menggambar memerlukan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan mengangkat judul: "Pembelajaran Menggambar Bunga Bagi Siswa Kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar dengan pensil".

B. Rumusan Masalah

Dalam melaksanakan suatu penelitian, tentunya kita tidak pernah lepas dari adanya suatu masalah. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggambar bunga dengan pensil pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar?
2. Bagaimana hasil karya siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar dalam pembelajaran menggambar bunga dengan pensil?

C. Tujuan Penelitian

Sama halnya dengan rumusan masalah, dalam melakukan penelitian juga harus diketahui tujuan dari sebuah penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran dan hasil karya menggambar tumbuhan bunga dengan pensil pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi bagi siswa untuk lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa.
2. Sebagai acuan/referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi untuk bahan penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya belajar pada diri pembelajar. Pembelajaran merupakan set-set khusus pendidikan. (AECT, 1986:14).

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh pembelajar dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan sangat penting dirumuskan sebab menentukan arah pelaksanaan pembelajaran. Tujuan yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap penetapan sistem pembelajaran lainnya, seperti bahan, metode, media, dan alat penilaiannya.

3. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Menurut Sanjaya (2007:126), dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang

berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dari pendapat tersebut, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Sanjaya, 2007:126).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk juga penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas, dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya.

4. Pengertian Menggambar

Menggambar adalah proses kegiatan untuk menghasilkan gambar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Moeliono (1988: 250) mengatakan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, alam, tumbuh-tumbuhan dsb). yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas.

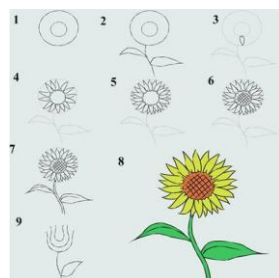
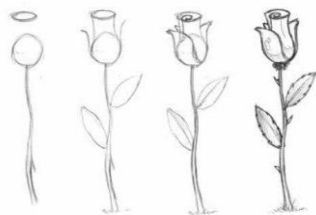
Menggambar menurut Muharrar, (2007: 4) adalah suatu proses visual dalam menghadirkan *figure* dan bentuk pada sebuah permukaan dengan menggunakan pensil, pena, atau tinta untuk menghasilkan titik, garis, nada warna, dan lain sebagainya sehingga mampu memperjelas bentuk *image*.

Menurut Sumanto (2005: 47) menggambar (*drawing*) adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menurutnya gambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Menurut Suropto, dkk (1989: 57), menggambar merupakan kegiatan atau perbuatan nyata seseorang dalam usaha mengungkapkan buah pikirannya hingga bermakna visual pada sebuah bidang dan hasil perbuatan itu disebut gambar.

Jadi pada dasarnya menggambar dapat diartikan sebagai bentuk ekspresi, ide/gagasan diri dari seseorang (seniman) yang ingin disampaikan kepada orang lain kemudian diungkapkan melalui media yang dapat dilihat dan diraba oleh indera manusia, agar ide/gagasan tersebut dapat diterima oleh penikmat seni dalam hal ini halayak ramai.

5. Menggambar Bunga

Dalam menggambar bunga, ada beberapa cara yang dilakukan agar dapat menyelesaikan gambar dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Cara-cara menggambar bunga antara lain:



6. Media Menggambar

a. Pensil

Pensil adalah sebuah alat tulis berupa kayu kecil bulat berisi arang keras yang terbuat dari grafit. Grafit merupakan mineral karbon berwarna hitam mengkilap. Selanjutnya komposisi campuran ini dibalut dengan kertas atau kayu (Poerwadarminta, 1976). Pensil membuat tanda melalui abrasi fisik, meninggalkan jejak bahan inti padat pada selembar kertas atau permukaan lainnya. Pensil berbeda dari pena, yang mengeluarkan tinta cair atau gel yang menodai warna cahaya kertas.

b. Jenis-Jenis Pensil

Jenis pensil banyak macam dan kegunaannya, ukurannya pun bertahap dari mulai yang terendah hingga ukuran ketajaman yang tinggi. Pensil merupakan alat menggambar yang penggunaannya tergolong praktis dan mudah diperoleh (Salam, 2001:73). Adapun jenis-jenis pensil tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pensil mekanik, pensil ini adalah pensil tanpa raut. Kemasannya mirip ballpoint dan bisa di isi ulang. Alat ini sering dipakai untuk keperluan sketsa awal maupun arsiran pada bagian detail seperti membuat arsiran rambut agar terkesan semi realis. Ukurannya hanya tersedia ukuran H. dan 2B.



2. Pensil Graphit, pensil ini adalah pensil yang banyak digunakan secara umum. Bentuknya terbuat dari kayu dengan mata pensil di tengah dan dapat diraut. Ukuran pensil ini bervariasi dari H, F, B, Hb, 2B, 3B, 4B, 5B, 6B, 7B, 8B, 9B, EB, dan EE. Masing-masing berbeda ketebalannya dan berurutan.

Semakin tinggi ukurannya maka akan semakin tajam.



3. Pensil Conte, alat ini terbuat dari bubuk arang yang diolah dan dikemas serupa dengan pensil graphit, Namun agak lebih besar bentuk bulatan kayunya. Umumnya alat ini digunakan oleh para seniman pensil. Teknik menggambar menggunakan alat ini pun banyak macamnya. Selain itu juga ada tambahan kuas atau kapas sebagai pelengkap/pendukung dalam langkah teknik arsirannya.



4. Pensil Carchoal. Alat ini tak jauh beda dengan pensil conte. Hanya saja tekstur arsir yang dihasilkan terkesan lebih kasar. Memaksimalkannya pun sama dengan pensil conte yaitu dengan menambahkan kapas atau kuas.



5. Pensil Dermatograph. Alat ini berbeda dengan jenis pensil di atas, Umumnya digunakan untuk membuat desain atau sketch di atas permukaan kaca, namun ada juga yang menggunakan di atas kertas. Tekstur arsiran yang dihasilkan lebih licin atau berminyak. Cara merautnya sangat unik sebab terbuat dari kertas yang digulung rapi sebagai pembungkusnya, jadi kita

tinggal menarik ujung kertas yang ada didekat mata pensil.



6. Pensil Tukang. Alat ini hanya spesial digunakan untuk para tukang kayu. Desain yang dibuat adalah berbentuk pipih memanjang. Mata pensilnya pun agak lebih besar menyesuaikan pembungkusannya.



7. Pensil Rias. Alat ini hanya digunakan untuk merias wajah saja. Dalam hal ini untuk membuat bentuk alis maupun meperhitam bulu mata dan daerah sekitar mata. Tekstur arsir yang dihasilkan lebih lembut dan di khususkan hanya untuk bagian wajah saja.



8. Pensil Warna. Bentuk dan tekstur sama seperti pensil graphit, hanya saja mempunyai karakter warna.



9. Pensil Crayon. Alat ini sama halnya seperti crayon namun dikemas seperti pensil graphit, dan memiliki beberapa karakter warna.



7. Kriteria Penilaian Gambar

a. Perspektif

Perspektif merupakan prinsip atau kaidah yang penting dalam menggambar bentuk. Perspektif berarti bahwa obyek yang digambar sesuai dengan tampilan yang sebenarnya, dalam artian obyek yang dekat dengan penggambar akan lebih besar, tinggi, dan jelas sedangkan obyek yang jauh dengan penggambar akan tampak lebih kecil, pendek, dan kurang jelas. Perspektif menggunakan pandangan satu atau dua titik lenyap.

b. Proporsi

Yang dimaksud dengan prinsip proporsi dalam menggambar bentuk adalah kesebandingan, keseimbangan, atau kesesuaian bentuk dan ukuran suatu benda antara bagian yang satu dengan yang lain. Dengan menggunakan proporsi yang tepat, maka gambar benda yang dihasilkan akan tampak wajar. Jika gambar yang dibuat tidak sesuai dengan proporsi maka akan terkesan janggal. Dapat disimpulkan bahwa proporsi merupakan perbandingan bagian per bagian atau bagian keseluruhan.

c. Komposisi

Komposisi dalam menggambar bentuk dapat diartikan sebagai suatu susunan atau letak obyek gambar. Penyatuan komposisi obyek gambar akan lebih memperindah dan lebih menampilkan maksud gambar itu sendiri.

III. METODE PENELITIAN

A. Fokus dan Prosedur Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sasaran yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akurat tentang pembelajaran menggambar tumbuhan bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggambar tumbuhan bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.
2. Hasil karya menggambar tumbuhan bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

Melakukan observasi untuk menjelaskan proses yang dilaksanakan guru dalam pembelajaran menggambar pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

1. Melakukan wawancara terhadap guru seni budaya untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan menggambar bunga bagi siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.
2. Melakukan dokumentasi dalam bentuk foto mengenai pembelajaran menggambar tumbuhan bunga.
3. Mengolah dan menyajikan data tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggambar bunga.
4. Menyimpulkan hasil penelitian tentang menggambar siswa berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Definisi Operasional Fokus

Definisi operasional fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran menggambar bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar adalah kiat-kiat atau susunan tata cara menggambar yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil karya menggambar bunga siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar, yaitu hasil karya final siswa dalam menggambar tumbuhan media pensil dengan kriteria penilaian; perspektif, proporsi, komposisi, dan gelap terang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005: 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu A dan B.

2. Sampel Total

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena jumlah populasi hanya 50, maka tidak perlu di ambil sampel, atau langsung disampel total.

Penelitian sampel total mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 20-25% atau lebih.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SDN Unggulan Mongisidi I Makassar, yang berada di jalan WR. Monginsidi Nomor 13, Kelurahan Maricaya Baru, Kecamatan Makassar, Kota Makassar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan diuraikan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Maka teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan berikut ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, digunakan dalam mengumpulkan data dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat, peneliti belajar tentang perilaku dari makna tersebut (Sugiyono, 2011: 309). Jadi observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung tentang proses pelaksanaan belajar menggambar di SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaan metode ini ditempuh dalam bentuk tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan guru seni budaya dalam pelaksanaan pembelajaran seni rupa. Teknik wawancara digunakan untuk melengkapi teknik observasi sehingga penulis dapat memperoleh data tentang pembelajaran menggambar tumbuhan bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar.

3. Tes Praktik Menggambar

Dalam pelaksanaan penelitian ini, baiknya untuk mengadakan tes praktek menggambar untuk mengetahui hasil karya menggambar bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar sebelum dan sesudah pembelajaran.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa gambar atau foto. Data ini merupakan data yang berkaitan dengan penelitian. Alasan pemilihan cara ini karena dianggap sebagai salah satu cara untuk memperoleh data secara tepat, cepat, dan efisien.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pembelajaran menggambar bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang diolah dengan menggunakan teknik kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil data observasi,

wawancara, tes praktek menggambar, dan dokumentasi. Semua data dikumpulkan, baik data dari hasil observasi berupa catatan lapangan tentang pembelajaran menggambar bunga serta wawancara dengan guru seni budaya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Menggambar Bunga

Guru dalam proses pembelajarannya menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Ketika pelajaran berupa teori siswa juga diperintahkan mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru terkait materi.

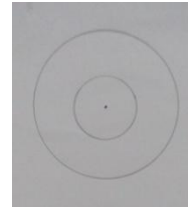
Sedangkan pada pelajaran praktik menggambar, guru menggunakan metode demonstrasi.

Sebelum dimulainya proses pembelajaran guru menjelaskan bahwa pembelajaran menggambar bunga akan direncanakan pembelajarannya dengan memanfaatkan referensi dan contoh-contoh karya menggambar bunga yang diperlihatkan sebagai sumber belajar yang lebih mendukung.

Pada pembelajaran menggambar bunga, tentunya diperlukan beberapa strategi atau tata cara serta kiat-kiat untuk memudahkan siswa-siswi dalam proses menggambar. Tata cara yang digunakan dalam pembelajaran menggambar bunga pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar, yaitu:

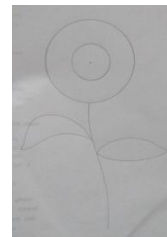
a. Membuat pola dasar.

Pada proses pembelajaran menggambar, selalu diperlukan pola/garis bantu untuk memudahkan menggambar suatu objek. Pembelajaran menggambar dengan objek bunga, terlebih dahulu membuat pola bulatan seperti pada gambar di bawah ini:



b. Membuat tangkai dan daun

Setelah membuat pola dasar, kemudian membuat tangkai dan daun seperti yang tampak pada gambar berikut:



c. Membuat Bunga

Langkah selanjutnya yaitu menggambar bunga dengan memanfaatkan pola yang ada sebelumnya. Pada proses menggambar dengan objek bunga matahari, terlebih dahulu dibuat bunga satu persatu seperti pada gambar di bawah ini:

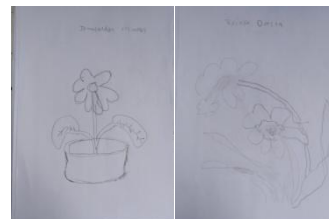
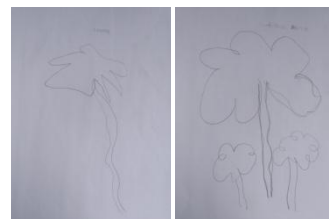
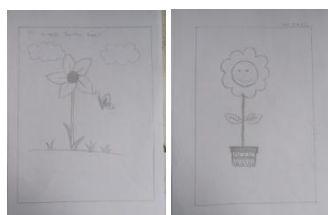
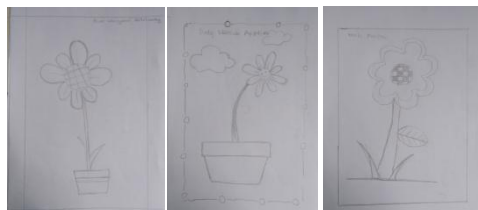
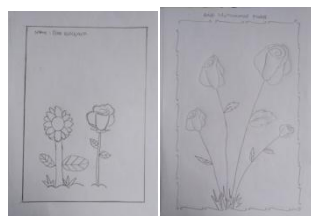
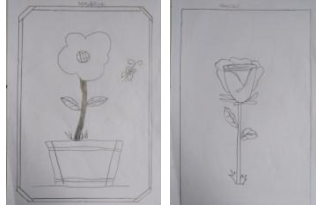


d. Proses akhir (*finishing*)

Proses akhir dalam proses menggambar bunga yaitu memberikan detail pada gambar daun, tangkai, mahkota bunga, dan lain-lain untuk memperindah gambar.

2. Hasil Karya Siswa

Berikut adalah hasil karya menggambar bunga dengan pensil dari siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar:





V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pembelajaran menggambar bunga dengan pensil pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar dan pembahasan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran menggambar bunga dengan pensil pada siswa kelas V SDN Unggulan Mongisidi I Makassar berjalan sesuai dengan rancangan yang dibuat oleh guru. Strategi dan metode yang digunakan adalah dengan metode demonstrasi praktek, dan dengan memperlihatkan contoh-contoh karya gambar bunga sebagai sumber belajar yang lebih mendukung dalam pembelajaran berkarya siswa. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi praktik guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, sehingga siswa lebih mudah memahami proses pembelajaran. Metode praktek atau penugasan diberikan agar siswa melakukan kegiatan belajar tanpa keluar dari konsep dan rencana pembelajaran. Dalam proses menggambar, guru lebih melihat seluruh

keseluruhan dengan cara terus mendampingi siswa dalam membuat karya gambar bunga. Karena apabila tidak didampingi siswa akan berkeliaran atau tidak fokus dalam menggambar bunga. Pada proses menggambar bunga langkah-langkah atau tata cara yang dilakukan untuk mempermudah menggambar yaitu membuat pola dasar, membentuk tangkai dan daun, membentuk bunga satu persatu mulai dari bagian dalam atau komponen terkecil, serta proses akhir atau *finishing* yang merupakan langkah pemantapan karya, tahap untuk menghias karya agar terlihat lebih indah. Membuat garis detail pada setiap komponen gambar agar gambar terlihat sudah seperti objek yang akan ditiru bentuknya.

2. Hasil gambar siswa yang dihasilkan dalam pembelajaran menggambar bunga, ada beberapa siswa yang sudah cukup baik dalam menggambar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada saat pembuatan bentuk daun, tangkai, dan bunga yang tidak biasa mereka lihat. Sebagian dari siswa juga mengalami kesulitan pada proporsi, dan komposisi.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil pembahasan dan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dalam hal ini peneliti memiliki sejumlah masukan ataupun saran kepada beberapa pihak yang dapat terkait langsung ataupun tidak langsung terhadap judul yang telah diteliti yaitu kepada:

1. Guru, diharapkan agar bisa lebih inovatif pada saat proses pembelajaran agar dapat meningkatkan mutu karakter siswa.

2. Sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini pihak sekolah dapat tetap memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang tercapainya proses belajar mengajar yang baik kepada siswa maupun guru.
3. Mahasiswa atau calon peneliti kedepannya, peneliti berharap agar dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menentukan topik/tema pembahasan sebelum akhirnya menetapkan judul untuk skripsi yang hendak diteliti.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhieka Cipta.
- Haling, Abdul. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. (Cetakan Kedua). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Husdarta, M. Pd, Prof, Dr, H, Js, 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: ALFABETA.
- Moeliono, A. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (fauna)*. Jakarta: Depdikbud.
- Muharrar, Syakir. 2007. *Gambar I*. Semarang: UNNES.
- Poerwadarminta, 1976. <http://eprints.polsri.ac.id/2133/3/BAB%202.pdf>. Makassar: Diakses pada tanggal 28 Maret 2018
- Salam, Sofyan. 2001. *Pendidikan Seni Rupa di Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Sudjana dan Suherman, 1992. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suripto, dkk. 1989. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: Cv Baru

